

THE MEDIATION ROLE OF NON-PHYSICAL WORK ENVIRONMENT ON DEMOCRATIC LEADERSHIP STYLE ON TEACHER PERFORMANCE AT NURUL JIHAD EDUCATION FOUNDATION

Nining Purwaningsih¹, Desi Gusti Yani², Yanthi Meitry Gunawan³, Metha Dwi Apriyanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Email : ningpu1015@gmail.com, desigusti04@gmail.com, yanthimeitry46@gmail.com

ABSTRACT

This research is quantitative using SPSS software version 22. The sample used was 50 respondents to teachers of the Nurul Jihad Education Foundation. Data collection uses primary data with questionnaire distribution. The data analysis technique used in this study is *Path Analysis*. The results of this study show that: (1) democratic leadership style has a positive and significant effect on teacher performance, (2) democratic leadership style has a positive and significant effect on the non-physical work environment, (3) the non-physical work environment has a positive and significant effect on teacher performance, (4) the non-physical work environment cannot mediate the influence of democratic leadership style on teacher performance because the direct influence value is $0.687 >$ from the influence of non-physical directly 0.265 .

ABSTRAK

Penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22. Sampel yang digunakan adalah 50 responden kepada guru Yayasan Pendidikan Nurul Jihad. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan distribusi kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Path Analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, (2) gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap lingkungan kerja non fisik, (3) lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, (4) lingkungan kerja non fisik tidak dapat memediasi pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru karena nilai pengaruh langsung adalah $0.687 >$ dari pengaruh non-fisik secara langsung $0,265$.

DOI: 10.31000/combis.v6i23.12245

Article History:

Received : 10/08/2024

Reviewed : 11/08/2024

Revised : 12/08/2024

Accepted : 30/08/2024

Keywords: Peran Mediasi Lingkungan Kerja Non Fisik; Gaya Kepemimpinan Demokratis; Kinerja Guru



PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga pendidikan untuk para siswa mendapatkan pengajaran, ilmu dan pengalaman. Pendidikan bisa dikatakan sebagai wadah untuk mencapai tujuan dalam mengembangkan potensi peserta didik. Keberhasilan pendidikan disekolah tergantung pada sumber daya manusia yang ada disekolah tersebut yaitu kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha. Peran Kepala sekolah sangat penting karna diharapkan dapat membentuk pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru menjadi lebih baik, serta dapat menciptakan kondisi-kondisi lingkungan yang sehat antara dewan guru, siswa maupun wali murid

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Yayasan Pendidikan Nurul Jihad ini terdapat fenomena-fenomena. Peneliti temukan adalah lingkungan kerja dengan posisi kerja sesuai jabatan dan tanggung jawab sehingga keharusan profesionalitas kerja harus diterapkan. Selain itu, sosialisasi dan komunikasi antar rekan kerja pernah terjadi miskomunikasi sehingga terjadi kegagalan dalam proses komunikasi. Kondisi lingkungan kerja yang nyaman akan dapat mempengaruhi kinerja guru agar lebih giat dan berkonsentrasi dalam memberikan pengajaran serta melaksanakan tugas. Kondisi lingkungan kerja dapat dikatakan baik atau sesuai apabila guru dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : 1)Apakah Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh terhadap kinerja guru; 2)Apakah Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh terhadap lingkungan kerja non fisik; 3) Apakah Lingkungan Kerja non fisik berpengaruh terhadap kinerja guru ; 4) Apakah Lingkungan Kerja non fisik berpengaruh sebagai mediasi antara gaya kepemimpinan dan kinerja

LANDASAN TEORI

Kinerja guru dalam Bahasa Inggris disebut dengan job performance atau actual performance atau of performance, yang merupakan tingkat kebersihan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kinerja bukan merupakan karakteristik individu, seperti bakat, atau kemampuan, namun merupakan perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri. Menurut Smith (Sedarmayanti 2001:50), kinerja adalah hasil dari proses menurut lembaga administrasi negara dalam Sedarmayanti (2001:50), performance diterjemahkan menjadi kinerja berarti sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja hingga penampilan kerja.

Lingkungan kerja adalah kehidupan fisik, sosial, dan psikologi dalam perusahaan yang memengaruhi kinerja dan produktivitas karyawan. Beberapa ahli mendeskripsikan lingkungan kerja sebagai segala hal yang ada di sekitar karyawan dan yang memengaruhi mereka dalam bekerja dan menjalankan tugas. Menurut (Siahaan & Bahri, 2019) lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan.

Gaya kepemimpinan adalah suatu pola perilaku yang secara konsisten yang diperankan oleh pemimpin ketika memengaruhi anggota kelompok. Artinya, cara pemimpin bertindak dalam memengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinan seorang pemimpin. Menurut Veitzhal Rivai (2019:14) mengatakan bahwa gaya kepemimpinan memiliki tiga pola dasar yaitu : 1. Gaya kepemimpinan yang berpola pada pelaksanaan tugas, 2. Gaya kepemimpinan yang berpola pada pelaksanaan hubungan Kerjasama, 3. Gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan yang dicapai.

Hipotesis yang disimpulkan adalah sebagai berikut :

H1: Gaya kepemimpinan Demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru

H2: Diduga gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap lingkungan kerja.

H3: Diduga Lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif dan signifikan

H4: Diduga Lingkungan Kerja non Fisik Berpengaruh sebagai mediasi antar gaya kepemimpinan dan kinerja guru

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berdasarkan pada pengujian hipotesis. Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Dengan menggunakan *Analisis Jalur Path*

Definisi dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel mediasi (*intervening*). Variabel *Independent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Demokrasi (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik Sebagai Variabel Mediasi (Z) dan Kinerja guru Sebagai variabel *Dependent* (Y).

Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

Populasi dalam Penelitian ini adalah Seluruh Dewan Guru yang mengajar di Yayasan Pendidikan Nurul Jihad berjumlah 50 orang. Sample Pada Penelitian ini adalah seluruh Populasi yang ada karena jumlah populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sample yaitu 50. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Probability Sampling.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang menjadi data primer. Instrument pengukur dalam bentuk skala likert dan diberi skor masing-masing pernyataannya. Dimana skor masing-masing kategori adalah : Sangat Tidak Setuju, = 1, Tidak Setuju =2, Netral =3, Setuju =4, Sangat Setuju = 5.

Metode Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas, reabilitas, Uji Analisis Jalur, Uji Hipotesis Uji t, Uji Sobel dan Uji Koefisien Determinasi dengan menggunakan SPSS versi 22.

HASIL DAN DISKUSI

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dipakai untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu angket (kuesioner) (Ghozali, 2016:52). Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur telah memenuhi fungsinya.

Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis dari 50 responden:

Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1)

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1)

Variabel (X1)	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0.621	0.278	Valid
X1.2	0.599	0.278	Valid
X1.3	0.771	0.278	Valid
X1.4	0.677	0.278	Valid
X1.5	0.485	0.278	Valid
X1.6	0.475	0.278	Valid
X1.7	0.419	0.278	Valid
X1.8	0.594	0.278	Valid
X1.9	0.687	0.278	Valid
X1.10	0.744	0.278	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner dengan SPSS 22

Tabel 1 menunjukkan hasil Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1). Setiap pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabelnya atau r hitung > r table maka dinyatakan valid

Lingkungan kerja Non Fisik (Z)

Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik dari 50 sampel responden:

Tabel 1
Uji Validitas Lingkungan Kerja Non Fisik (Z)

No.Variabel (Z)	r hitung	r tabel	Keterangan
Z.1	0.675	0.278	Valid
Z.2	0.699	0.278	Valid
Z.3	0.487	0.278	Valid
Z.4	0.743	0.278	Valid
Z.5	0.734	0.278	Valid
Z.6	0.751	0.278	Valid
Z.7	0.655	0.278	Valid
Z.8	0.659	0.278	Valid
Z.9	0.621	0.278	Valid
Z.10	0.471	0.278	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner dengan SPSS 22

Tabel 2 menunjukkan hasil Lingkungan Kerja Non Fisik (Z). Setiap pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabelnya atau r hitung > r tabel. dinyatakan valid dapat digunakan dan dapat diandalkan.

Kinerja Guru (Y)

Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk variabel Kinerja Guru dari 50 sampel responden:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Kinerja Guru (Y)

No.Variabel (Z)	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0.658	0.278	Valid
Y.2	0.655	0.278	Valid
Y.3	0.601	0.278	Valid
Y.4	0.472	0.278	Valid
Y.5	0.633	0.278	Valid

Y.6	0.509	0.278	Valid
Y.7	0.731	0.278	Valid
Y.8	0.338	0.278	Valid
Y.9	0.404	0.278	Valid
Y.10	0.585	0.278	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner dengan SPSS 22

Tabel 3 menunjukkan hasil Kinerja Guru (Y). Setiap pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabelnya atau r hitung > r tabel. dinyatakan valid dapat digunakan dan dapat diandalkan.

Reabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada kemantapan alat ukur. Alat ukur yang stabil dinyatakan memiliki reliabel yang tinggi atau dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas data, uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dapat digunakan. Suatu variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Sayuti Sujianto, 2009:97). Berikut ini adalah hasil uji Reabilitas

Tabel 4 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Item
Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1)	0,813	10
Lingkungan Kerja Non Fisik (Z)	0,840	10
Kinerja Guru (Y)	0,749	10

Dari Tabel 4 didapatkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22. Nilai cronbach'alpha untuk variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1), Lingkungan kerja Non Fisik (Z) dan Kinerja Guru (Y) diatas dinyatakan Realibel dikarenakan cronbach's alpha > 0.60

Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis Jalur Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Lingkungan Kerja Non Fisik

Tabel 5
Uji Path Substruktur 1.1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.426	.441	3.30803

a. Predictors: (Constant), Gaya kepemimpinan Demokrasi

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah SPSS v22, 2023

Tabel 6

Uji Path Substruktur 1.2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,970	4,898		2.444	.018
Gaya kepemimpinan	.687	.115	.653	5.966	.000

a. Dependent Variable: Peran Mediasi Lingkungan Kerja Non Fisik

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah SPSS v22, 2023

Berdasarkan olahan data diatas yang memperoleh nilai koefisien jalur (p_{ZX1}) yang positif sebesar 0.687. Artinya setiap kenaikan variabel Gaya Kepemimpinan Demokrasi 1%, maka akan diikuti peningkatan Lingkungan Kerja Non Fisik sebesar 68,7%. variabel Gaya Kepemimpinan Demokrasi mempunyai nilai tingkat signifikan $0.000 < 0.005$ sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara Gaya Kepemimpinan Demokrasi dan Lingkungan Kerja Non Fisik adalah positif dan signifikan.

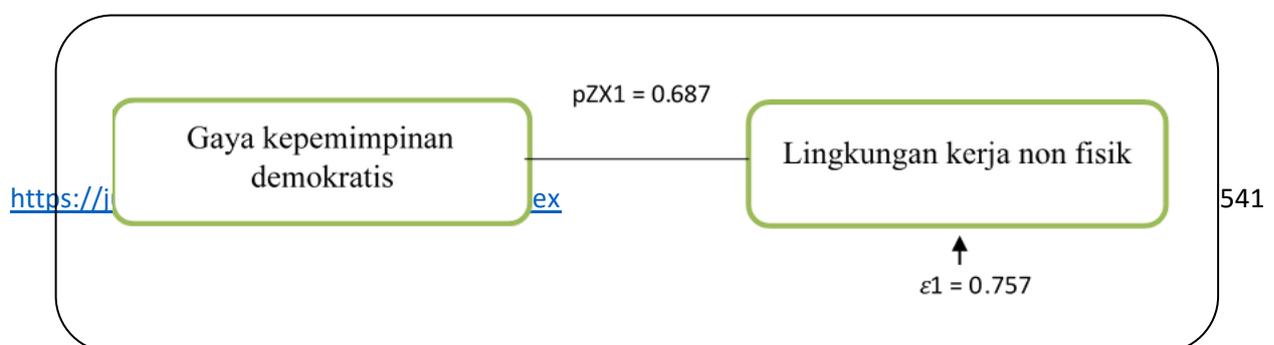
Untuk mengetahui kontribusi sebesar seberapa besar pengaruh variabel lain terhadap Lingkungan Kerja Non Fisik ($\sum 1$) dapat ditentuka dengan cara berikut:

$$(\epsilon_1) = \sqrt{1 - R^2}$$

$$(\epsilon_1) = \sqrt{1 - 0.426} = \sqrt{0.574} = 0,757$$

Maka nilai (ϵ_1) koefisien jalur variabel lain terhadap variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (Z) pada Yayasan Pendidikan Nurul Jihad sebesar 75%. sehingga persamaan jalurnya adalah:

$$Z = 0.687X_1 + 0.757Z$$



Gambar 1
Hubungan Kausal Substruktur

Analisis Jalur Gaya Kepemimpinan Demokratis Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Guru.

Tabel 7
Uji Path Substruktur 2.1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.553	2.56718

a. Predictors: (Constant), Peran Lingkungan kerja Non Fisik , Gaya Kepemimpinan Demokrasi

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah SPSS v22, 2023

Tabel 8
Uji Path Substruktur 2.2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,530	4.031		2.861	.006
Gaya Kepemimpinan Demokrasi	.465	.118	.508	3.940	.000
Peran Lingkungan Kerja Non Fisik	.265	.112	.305	2.364	.022

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah SPSS v22, 2023

Berdasarkan tabel 8 di atas terlihat bahwa hasil pengaruh variabel gaya kepemimpinan (X1) dan Lingkungan kerja Non Fisik (Z) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) adalah sebagai berikut:

Gaya kepemimpinan (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan olahan data diatas memperoleh nilai koefisien jalur (β_{YX1}) yang positif sebesar 0.465. Artinya setiap kenaikan variabel Gaya Kepemimpinan demokratis 1%, Maka akan diikuti peningkatan Kinerja Guru sebesar 46,5%. Variabel Gaya kepemimpinan Demokratis

mempunyai tingkat signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Kinerja Guru adalah positif dan signifikan.

Peran Mediasi Lingkungan kerja Non Fisik (Z) terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan olahan data diatas memperoleh nilai koefisien jalur (p_{YZ}) yang positif sebesar 0.265. Artinya setiap kenaikan variabel Lingkungan Kerja Non Fisik 1%, maka akan diikuti peningkatan Kinerja Guru sebesar 26,5%. Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik mempunyai tingkat signifikan $0.022 < 0.005$ sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara Peran Mediasi Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kinerja Guru adalah positif dan signifikan.

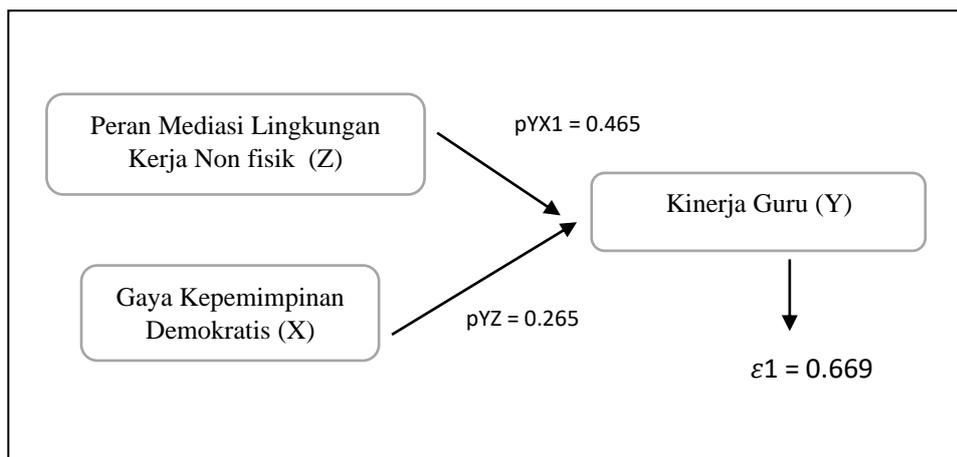
Untuk mengetahui kontribusi seberapa besar pengaruh variabel lain terhadap Kinerja Guru (ϵ_2) dapat di tentukan dengan cara berikut:

$$(\epsilon_1) = \sqrt{1 - R^2}$$

$$(\epsilon_1) = \sqrt{1 - 0.552} = \sqrt{0,448} = 0,669$$
$$= 66,9\%$$

Maka nilai (ϵ_2) koefisien jalur variabel lain terhadap variabel Kinerja Guru (Y) pada Yayasan Pendidikan Nurul Jihad sebesar 66,9%. Sehingga persamaan jalurnya adalah:

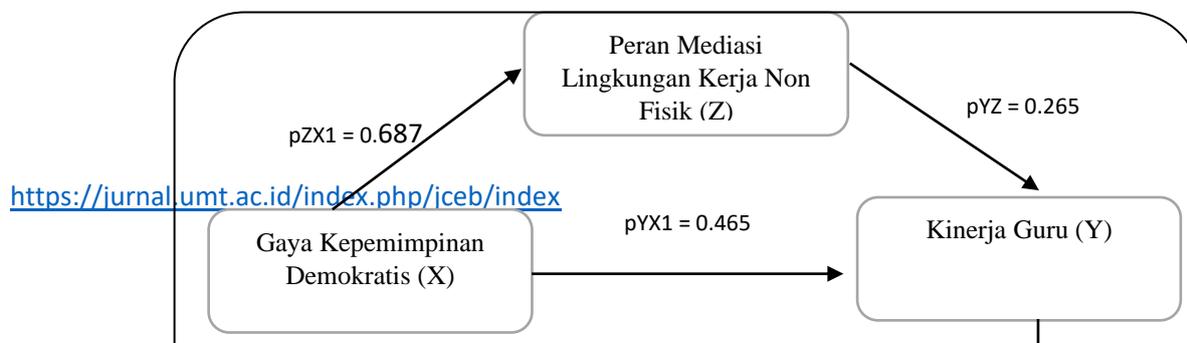
$$Y = 0.465 X_1 + 0.265 Z + 0.669$$



Sumber : Data kuesioner yang telah diolah SPSS v22, 2023

Gambar 2 Hubungan Kausal pada Substruktur 2

Dari gambar hubungan kausal antara substruktur 1 dan 2, maka diperoleh diagram jalur empiris untuk model Y sebagaimana dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 3
 Diagram Jalur Model Y

Tabel 9
 Ringkasan Hasil Estimasi Parameter Model

Model	Koefisien Jalur	T	P	R ²
Substruktur 1 (X terhadap Z)				
X ₁ (pZX ₁)	0,687	5,966	0,000	0,653
Substruktur 2 (X dan Z terhadap Y)				
X ₁ (pYX ₁)	0,465	3,940	0,000	0,743
Z (pYZ)	0,265	2,368	0,022	

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah SPSS v22, 2023

Dari tabel dan gambar diatas maka dapat diketahui pengaruh tidak langsungnya yaitu: Pengaruh tidak langsung/*indirect effect* Gaya kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Guru melalui Lingkungan Kerja Non Fisik.

$$\begin{aligned}
 &= (pZX_1) \times (pYZ) \\
 &= 0,687 \times 0,265 \\
 &= 0,182
 \end{aligned}$$

Dengan demikian Penaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Guru melalui Lingkungan Kerja Non Fisik.

$$= (0,687) + (0,265) = 0,952$$

Dari perhitungan di atas disimpulkan bahwa variabel Peran Mediasi Lingkungan Kerja Non Fisik tidak dapat memediasi pengaruh gaya kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Guru dengan penagruh tidak langsung nya 95,2%, Karena hasil perkalian pengaruh langsung (0.687) lebih besar dari pengaruh tidak langsung (0.265).

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi kontribusi Gaya Kepemimpinan Demokratis (X) Lingkungan Kerja Non Fisik (Z) Terhadap Kinerja Guru

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable bebas terhadap terikat, maka perlu diketahui nilai Koefisien Determinasi

Tabel 10
Adjusted R Square X dan Z Terhadap Y

Model	R	R square	Adjusted R square	Std.error of the estimate
1	0.743	0.552	0.553	2.56718

Berdasarkan table 10 diatas, maka dapat disimpulkan antara pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja guru melalui perhitungan SPSS 22 diperoleh hasil R square sebesar $0,552 \times 100 = 55,2 \%$ sedangkan sisanya $48,8 \%$ dipengaruhi oleh variable lain.

Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/kemandirian secara individu dalam menerangkan variasi ketergantungan diferensial (Ghozali, 2016:97). Dalam penelitian ini kebenaran hipotesa dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis satu pihan (*one tail test*). Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan demokratis (X1) Dan Lingkungan Kerja Non Fisik (Z), Terhadap Kinerja Guru (Y), Maka diperoleh hasil Uji T sebagai berikut:

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1) dan lingkungan Kerja Non Fisik (Z) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Tabel 11 Uji Persial Pengaruh Variabel X1 dan Z terhadap Y

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,530	4.031		2.861	.006
Gaya Kepemimpinan Demokrasi	.465	.118	.508	3.940	.000
Peran Lingkungan Kerja Non Fisik	.265	.112	.305	2.364	.022

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 11 dihasilkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru H1: Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh terhadap Kinerja Guru Berdasarkan hasil uji statistik di atas, diperoleh nilai thitung untuk variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis adalah 3.940 dengan t tabel pada taraf $\alpha = 0,05$ sebesar 1.677. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.940 > 1.677$) maka H1 diterima. Dan $sig < 0.05$ ($0.000 < 0.05$). Artinya bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Guru H1 diterima. Sedangkan Peran lingkungan kerja non fisik diperoleh nilai t hitung 2.364 dengan t tabel sebesar sebesar 1.677 dengan sig 0.022 Artinya Peran Lingkungan kerja non fisik H1 Diterima.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Guru

Tabel 12 Uji Parsial Pengaruh Variabel X1 Terhadap Z

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
1 (Constant)	11,970	4,898			2,444	,018
Gaya kepemimpinan	,687	,115		,653	5,966	,000

a. Dependent Variable: Peran Mediasi Lingkungan Kerja Non Fisik

Berdasarkan tabel 12 Uji Parsial Gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru di hasil kan berdasarkan uji statistik diperoleh nilai t hitung untuk variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis adalah 5.966 sedangkan ttabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka menghasilkan ttabel sebesar 1.677. Hasil tersebut menunjukkan bahwa thitung > ttabel (5.966 > 1.677) Maka H3 diterima, dan sig < 0.05 (0.000 < 0.05) maka signifikan. Artinya bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh positif signifikan terhadap Lingkungan Kerja Non Fisik H² diterima.

Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (Z) Kinerja Guru (Y)

Tabel 13 Uji Parsial Pengaruh Variabel Lingkungan kerja Non Fisik (Z) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
1 (Constant)	11,530	4,031			2,861	,006
Gaya Kepemimpinan Demokratis	,465	,118		,508	3,940	,000
Lingkungan Kerja Non Fisik	,265	,112		,305	2,364	,022

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah SPSS v22, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik di atas, diperoleh nilai t hitung untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik adalah 2,364 maka menghasilkan t tabel sebesar 1.677. Hasil tersebut menunjukkan bahwa thitung > ttabel (2,364 > 1.677) Maka H3 diterima, dan sig < 0.05 (0.022 < 0.05) maka signifikan. Artinya bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Guru H3 diterima.

Pengaruh Mediasi (Uji Sobel)

Uji sobel merupakan suatu pengujian untuk menguji apakah variabel intervening tersebut signifikan atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji sobel test sebagai berikut:

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Guru Melalui Lingkungan Kerja Non Fisik. Menghitung besarnya nilai standar error pengaruh tidak langsung.

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + 2p2p3 Sp2 Sp3}$$

$$\begin{aligned} &= \sqrt{(0.265)^2 (0.115)^2 + (0.687)^2 (0.112)^2 + (0.115)^2 (0.112)^2} \\ &= \sqrt{0.000928 + 0.005920 + 0.000165} \\ &= \sqrt{0.007013} \end{aligned}$$

$$Sp_{2p3} = 0.08374$$

Menghitung nilai t-hitung.

$$t_{\frac{p2p3}{sp2p3}} = \frac{0.182}{0.083} = 2.192$$

membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dengan $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 1.677 (t-tabel = 5% : 48-2). Dari perhitungan pada langkah kedua diperoleh nilai hitung lebih besar dari t-tabel (2.192 > 1.677), artinya positif signifikan. Sehingga dapat menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Non Fisik sebagai variabel intervening mampu memediasi pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Guru dan signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. diperoleh nilai thitung > ttabel (3.940 > 1,677) dengan signifikan (0,000 < 0.05). Artinya H_a^1 diterima, dapat menyimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis yang positif dan signifikan terhadap Lingkungan Kerja Non Fisik. diperoleh nilai thitung > ttabel (5.966 > 1,677) dengan signifikan (0,000 < 0.05). Artinya H_a^2 diterima, dapat menyimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Lingkungan Kerja Non Fisik. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis yang positif dan signifikan terhadap Lingkungan Kerja Non Fisik. diperoleh nilai thitung > ttabel (2,364 > 1,677) dengan signifikan (0,022 < 0.05). Artinya H_a^3 diterima, dapat menyimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Lingkungan Kerja Non Fisik. Dan Berdasarkan dari perhitungan perkalian diperoleh hasil perkalian pengaruh langsung yaitu 0.265 > 0.687, hal ini berarti Gaya Kepemimpinan Demokratis memiliki pengaruh tidak langsung terhadap Kinerja Guru. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Non Fisik tidak dapat memediasi pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Guru dengan pengaruh tidak langsung sebesar 95.2%. karena nilai perkalian pengaruh langsung (0,687) lebih besar dari pengaruh tidak langsung (0.265).

Saran bagi Kepala Sekolah gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru mengandung pengaruh yang positif, maka dapat disarankan agar kepala sekolah berusaha

untuk lebih dapat meningkatkan kinerja guru dengan memberikan pengaruh yang positif melalui kepemimpinannya untuk dapat meningkatkan kinerja guru. Bagi guru untuk dapat selalu meningkatkan kinerjanya karena dengan adanya peningkatan kinerja yang baik, pendidikan akan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama. Peningkatan kinerja guru tersebut harus didukung oleh penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan mata pelajaran yang diampu guna untuk mencapai tujuan dalam pendidikan yang sebenarnya.

REFERENSI

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, (2001), Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Berliana Ruth Theodora Marbun 1, I Wayan Bagia 2, Gede Putu Agus Jana Susila³ (Volume 9 Tahun 2021), Pengaruh Pelatihan Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Celuk Agung Lovina, 2021
- Enny Comalasari 1, Edi Harapan 2 Houtman³ Vol. 1 No. 1, September 2020, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, Kompetensi Guru dan Manajemen Kelas terhadap Mutu Pembelajaran SMP Negeri di Indralaya Selatan, september 2020.
- Fitri Handayani 1, Siti Nur Azizah 2 Juni 2021, Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Karangsambung pada Masa Pandemi Covid 19, (juni 2021)
- Husein Umar. (2008). Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, Jakarta : PT Raga Grafindo Persada.
- I Made Adnyana Putra 1 Ida Bagus Ketut Surya 2, (2020), Peran Mediasi Kepuasan Kerja Pada Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Toyota Auto 2000 Denpasar.
- Laliasa, G., Nur, M., & Tambunan, R. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perkebunan dan Holtikultura Provinsi Sulawesi Tenggara. *Journal of Economic and Business* Vol.1 , 83-103.
- Martinis Yamin Dan Maisah (2010) Kepemimpinan Dan Manajemen Masa Depan. Bogor. IPBP Press.
- Sedarmayanti. (2001). Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja. Jakarta Rineka Cipta.

- Septiana Putri, 2022. Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pt. Domas Agointi Prima Kuala Tanjung.
- Sugiyono, (2008) Metode Penelitian Bisnis, Jakarta. Susanti, Y. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. eJournal Ilmu Administrasi Negara Vol.3 No. 1.
- Sutrisno, Edy. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.